

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK DALAM MEMILIH MAKANAN
JAJANAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI
104244 JATI SARI LUBUK PAKAM**

KARYATULIS ILMIAH



HANY PUTRI HIDAYAT

P01031120054

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2023**

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK DALAM MEMILIH MAKANAN
JAJANAN SEHAT PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI
104244 JATI SARI LUBUK PAKAM**

Karya Tulis Ilmiah Di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan



HANY PUTRI HIDAYAT

P01031120054

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

Nama mahasiswa : Hany Putri Hidayat

Nim : P01031120054

Program studi : Diploma III Gizi

Menyetujui



Erlina Nasution S.Pd ,M.Kes

Pembimbing utama



Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN

Penguji I



Urbanus Sihotang, SKM, M.Kes

Penguji II

Mengatahui

Ketua Jurusan Gizi



Riris Oppusunggu, S.Pd, M. Kes

NIP: 196906231990032001

Tanggal Lulus : 21 Juni 2023

ABSTRAK

HANY PUTRI HIDAYAT “PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK DALAM MEMILIH MAKANANJAJANANSEHATPADAAANAKSEKOLAHSDNEGERI

104244 JATI SARI LUBUK PAKAM ” (Di Bawah Bimbingan Erlina Nasution S.Pd,M. Kes)

Latar Belakang : Makanan Jajanan merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. Namun menurut KLB dari tahun 2019-2022 mengalami keracunan pangan mencapai 23,36 % .BPOM juga menemukan bahwa sebanyak 42 kali (14,4%) keracunan makanan berasal dari jajan **Tujuan :** untuk mengetahui Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

Metode : jenis penelitian Pra-Experimental dengan rancangan penelitian One Group Pre-Post Test yang hanya mempergunakan kelompok Eksperimen saja tanpa kelompok kontrol/pembandingan .Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV dan V yaitu sebanyak 53 orang .Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar Kuesioner dan analisis menggunakan uji T- dependent.

Hasil: Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa awal penelitian skor Pengetahuan sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan sebesar 10.51 dan sesudah di berikan nya intervensi meningkat menjadi 20.06 sedangkan skor sikap sebelum diberikan nya intervensi berupa penyuluhan sebesar 17.79 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 21.06 .Hasil Uji T-test menyimpulkan Bahwa Media Booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pengetahuan dan sikap Anak SD setelah diberikan Penyuluhan dengan menggunakan media Booklet . ($p=0,000$)

Katakunci: Penyuluhan, Jajanan, Pengetahuan, Sikap, Anak sekolah

ABSTRACT

HANY PUTRI HIDAYAT "THE EFFECT OF BOOKLET MEDIA ON INCREASING CHILDREN'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN CHOOSING HEALTHY SNACKS AMONG STUDENTS AT SDN 104244 JATI SARI LUBUK PAKAM" (CONSULTANT: ERLINA NASUTION)

Background: Snacks are food and drinks prepared or sold by street vendors on the streets and in public places that are eaten or consumed immediately without further processing or further preparation. However, according to the KLB from 2019-2022, food poisoning reached 23.36%. BPOM also found that 42 times (14.4%) of food poisoning came from snacks.

Objective: to determine the effect of booklet media on increasing children's knowledge and attitudes in choosing Healthy Snacks for students at SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

Method: Pre-Experimental research type with a One Group Pre-Post Test research design which only used the Experimental group without a control/comparison group. The population in this research was students in grades IV and V, namely 53 people. Data collection was carried out by interviews, using a questionnaire sheet and analysis using the T-dependent test.

Results: Research results showed that at the beginning of the research the knowledge score before the intervention was given in the form of counseling was 10.51 and after the intervention was given it increased to 20.06, while the attitude score before the intervention was given in the form of counseling was 17.79 and after the intervention increased to 21.06. The results of the T-test concluded that the media The booklet can increase knowledge and attitudes in choosing healthy snacks at SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

Conclusion: There is effect on the knowledge and attitudes of elementary school children after being given counseling using booklet media. ($p=0.000$)

Keywords: Counseling, Snacks, Knowledge, Attitudes, School children



KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Penulis Ucapkan Atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas Berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, yang berjudul **“Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam”**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan bantu and dukung and ari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Riris Oppuunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan
2. Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku ketua program Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
3. Erliana Nasution, S.Pd, M.Kes selaku Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis.
4. Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN Selaku Penguji I Yang telah memberikan masukan kepada penulis.
5. Urbanus Sihotang SKM, M.Kes Selaku Penguji II Yang telah memberi masukan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Arip Hidayat dan Ibu Saripa Hafni, Untuk Sahabat tercinta Nola, Yuli, Fhadila, dan teman-teman mahasiswa semester VI jurusan Gizi yang turut membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya Tulis Ilmiah ini masih ada kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAKATAPENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATAPENGANTAR	v
DAFTARISI.....	vi
DAFTARTABEL	vii
DAFTARGAMBAR.....	viii
DAFTARLAMPIRAN	xi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. TujuanPenelitian	4
1. TujuanUmum.....	4
2. TujuanKhusus	4
D. ManfaatPenelitian	5
1. BagiPeneliti	5
2. BagiResponden.....	5
3. BagiPihakSekolah	5
BABIITINJAUANPUSTAKA.....	6
A. Anaksekolah	6
1. PengertianAnakSekolah	6
2. KarakteristikAnakSekolah.....	7
B. MakananJajanan.....	8
1. PengertianMakananJajanan.....	8
2. MakananJajananSehatdanAman.....	9
3. Syarat-Syarat Yang Harus Dipenuhi Agar Makanan JajananLayakDikonsumsi.....	10
4. DampakMakananJajanan	10
5. Ciri-CiriJajananSehat.....	10
7. SumberKetidakamananMakanan	11
8. Ciri-cirijajanantidaksehat.....	11

9. PengaruhPositifMakananJajanan	12
10. PengaruhNegativeMakananJajanan	12
C. Pengetahuan	13
D. Sikap	15
E. Booklet.....	17
G. DefenisiOperasional	18
H. Hipotesis.....	19
BAB II METODEPENELITIAN	20
A. LokasiPenelitian.....	20
B. JenisDanRancanganPenelitian	20
C. PopulasidanSampel	21
D. JenisdanCaraPengumpulanData	21
E. Tahapintervensi/penyuluhan	23
F. PengolahandanAnalisisData	25
BABIVHASILDANPEMBAHASAN	27
A. GambaranUmumLokasiPenelitian	27
B. KarakteristikResponden	27
C. Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan PengetahuanDanSikapAnakDalamMemilihMakananJajananSeh atPadaAnakSekolahDasarDiSDNegeri104244JatiSariLubukPakam 29	
BABVKESIMPULANDANSARAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTARPUSTAKA.....	35
DAFTARLAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Distribusi Frekuensi karakteristik Responden.....	27
2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Responden	28
3. Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah intervensi	29
4. Distribusi Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi	31

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Rancangan Penelitian	20
2. Tahapan Intervensi	23

DAFTARLAMPIRAN

No.	Halaman
1. SuratPertanyaanBersediaMenjadiSubjekyekPenelitian	38
2. KuesionerPenelitian	39
3. BuktiBimbinganKaryaTulisIlmiah	49
4. Dokumentasi	53
5. SuratIzinPenelitian	55
6. SuratBalasan	56
7. SuratEthicalClearance	57
8. HasilUjiStatistik	58
9. DistribusiMenjawab Benar Pada Pertanyaa Pengetahuan TentangJajananSehat.....	62
10. SuratPernyataan	63
11. DaftarRiwayatHidup	64
12. Distribusi Siswa Menjawab Benar Pada Pernyataan Sikap TentangJajananSehat	65
13. Master Tabel Karakteristik Responden Dan Karakteristik OrangtuaResponden	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan suatu kelompok generasi penerus bangsa yang mempunyai potensi dalam memajukan pembangunan di masa yang akan datang. Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai sejak pada masa sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas saat mencapai usia yang produktif. Mengingat anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa, salah satu hal penting yang menjadi perhatian serius saat ini adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (BPOM RI, 2011) (Febryanto, 2017).

Anak-anak dapat dengan mudah tertarik untuk membeli makanan jajanan pinggir jalan hanya karena warna yang menarik, rasanya yang menggugah selera, serta harga yang terjangkau. Makanan ringan, seperti bakso, cimol, siomay, minuman jelly dan sebagainya. Padahal makanan seperti ini belum tentu memenuhi standar gizi. , seringkali jajanan seperti ini mengandung zat-zat tambahan yang dapat merusak kesehatan (Wulandari et al., 2022). Makanan Jajanan merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan dan ditawarkan untuk dijual oleh pedagang kaki lima di jalan dan di tempat-tempat keramaian umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan lebih lanjut atau persiapan lebih lanjut. Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) umumnya dikenal sebagai pangan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah (Vera, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya keracunan makanan salah satunya adalah hygiene cara penanganan makanan yang tidak sehat dan perlengkapan pengolahan makanan tidak bersih. Sehingga anak sekolah yang sering mengonsumsi makanan jajanan, antara lain nafsu makan anak menjadi menurun, makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit, dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya obesitas pada anak, kurang gizi sebab kandungan gizi pada jajanan belum tentu terjamin (Septiana & Suaebah, 2019).

Anak sekolah menghabiskan seperempat waktunya untuk beraktivitas di sekolah. Makanan jajanan tersebut dapat menyumbang sebesar 36% asupan energi, 29% protein dan 52% zat besi. Hanya sekitar 5% anak-anak yang membawa bekal dari rumah. Mereka lebih banyak terpapar pada makanan jajanan. Namun demikian keamanan makanan jajanan tersebut masih dipertanyakan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi orangtua ketika anak memilih makanan jajanan (Septiana & Suaebah, 2019).

Berdasarkan KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2018 tentang pangan jajanan anak sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan mengalami keracunan makanan. Hal ini didukung dengan hasil survei BPOM (2018) yang menunjukkan bahwa sebanyak 42 kali (14,4%) kejadian keracunan makanan berasal dari jajanan, KLB tertinggi pada anak SD sebanyak 34 kejadian. 2018 Hal ini berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh BPOM, di mana lebih dari 90% anak sekolah jajan saat berada di sekolah untuk memenuhi kebutuhan energinya, namun tidak semua jajanan tersebut memenuhi kriteria aman (Wulandari et al., 2022).

Jajanan anak sekolah merupakan masalah yang perlu diperhatikan masyarakat, khususnya orang tua dan guru karena makanan jajanan ini sangat beresiko terhadap cemaran biologis kimiawi yang bayanka mengagu kesehatan ,baik jangka pendek maupun jangka panjang. berdasarkan data Kejadian Luar Biasa tahun 2019 -2022, Mengalami keracunan pangan yang mencapai 23,36 % .dari total KLB tahun 2021. Adapun data-data dasar yang dipakai berasal dari data kasus KLB keracunan pangan menurut BPOM tahun 2021 saat terjadi 50 kasus KLB keracunan pangan. Secara akumulatif, pada kejadian keracunan pangan ini sebanyak 2.569 orang terpapar, 1.783 orang mengalami gejala sakit, dan 10 orang meninggal.

Karena banyak pedagang yang kurang menjaga kebersihan dan tidak tahu adanya tindakan dan bahan-bahan yang bisa membahayakan kesehatan, maka badan pengawas obat-makanan (BPOM) bekerja

sama dengan departemen pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas mengenai makanan jajanan di sekolah dasar.

Pengetahuan dan sikap anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan . Pengetahuan yang masih rendah menjadi salah satu faktor pemilihan makanan jajanan . Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya (Pratama, 2020). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, informasi, media. Informasi yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya dari media cetak dan media elektronik . Macam-macam dari media elektronik adalah TV, Radio, Leaflet, Poster Dan Booklet .

Untuk mengurangi paparan anak sekolah terhadap makanan jajanan yang tidak sehat dan tidak aman, perlu dilakukan upaya pencegahan seperti penyuluhan sehingga anak-anak dapat memilih jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi (Pratama, 2020). Media booklet adalah salah satu media untuk penyampaian pendidikan gizi, media booklet sama dengan buku pelajaran di sekolah yang dapat dibawa dan dibaca oleh siswa, booklet juga mudah disimpan selain itu booklet dibuat menarik sehingga siswa senang membaca dan mudah memahami materi (Permadi et al., 2021).

Hasil penelitian Surya Syarifuddin & Muh. Khaedar ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 33 orang (63.5%) dan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (36.5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zebua, 2021) bahwa pengetahuan anak SD tentang jajanan sehat adalah kurang sebanyak 55 orang (52%) dan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (19.5%). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden kurang karena minimnya pemahaman mengenai makanan jajanan sehat seperti mereka tidak mengetahui jenis-jenis bahan makanan yang berbahaya, jenis makanan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Media Booklet Dengan Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai data Demografi Ayah dan Ibu (Pekerjaan)
- b. Menilai pengetahuan anak SDN 104244 Lubuk Pakam Sebelum dan sesudah diberikan media Booklet dalam pemilihan jajanan sehat.
- c. Menilai sikap anak SDN 104244 Lubuk Pakam sebelum dan sesudah diberikan media Booklet dalam pemilihan jajanan sehat.
- d. Menganalisis pengaruh pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan media Booklet dalam pemilihan jajanan Sehat di SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.
- e. Menganalisis pengaruh sikap anak sebelum dan sesudah diberikan media Booklet dalam pemilihan jajanan Sehat di SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga dan wadah latihan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama kuliah.

2. Bagi Responden

Memberikan pengetahuan kepada anak SD dalam memilih makanan jajanan sehat

3. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah dalam mendidik siswa untuk berperilaku jajanan yang baik dengan menyediakan jajanan sehat melalui kantin sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anak Sekolah

1. Pengertian Anak Sekolah

Anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah gizi dan masalah kesehatan. Anak dengan asupan energi sebagian besar ketika di sekolah dipenuhi dengan makanan jajanan di sekolah (Between et al., 2019).

Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis, dan berkesinambungan. Karena, tumbuh kembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pada pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar. (Septiana & Suaebah, 2019).

Dalam masa tumbuh kembang tersebut pemberian nutrisi atau asupan makanan pada anak yang pertama harus sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak, kedua harus sesuai dengan kondisi ekonomi, sosial budaya, dan ketiga harus seimbang nilai gizinya (Septiana & Suaebah, 2019).

Menurut Fudyartanta (2012) anak Sekolah Dasar adalah anak yang berumur 7-13 tahun yang telah memiliki kesadaran dan kewajiban akan aturan, kemampuan bergaul, dan haus akan pengetahuan baru. Anak Sekolah Dasar seringkali membeli jajanan di sekolah. Kebiasaan jajan di sekolah terjadi karena 3-4 jam setelah makan pagi perut akan terasa lapar kembali (Santoso et al., 2018).

Anak Sekolah Dasar belum mengerti cara memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan, dan (Santoso, 2018) jika berlangsung dalam waktu yang lama akan menyebabkan status gizi yang buruk.

2. Karakteristik Anak Sekolah

Anak usia sekolah merupakan generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, guna menjadi tumpuan kualitas suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang menjadi penggerak pembangunan di masa yang akan datang ditentukan oleh bagaimana pengembangan sumber daya manusia saat ini, termasuk pada usia sekolah. (Sari dan Seniwati, 2019).

1. Anak SD Senang Bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru SD sebaiknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.
2. Anak usia SD Senang Bekerja dalam Kelompok. Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.
3. Konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagianak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa.

B. Makanan Jajanan

1. Pengertian Makanan Jajanan

Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat —tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Istilah makanan jajanan tidak jauh dari istilah junk food, fast food, dan street food karena istilah tersebut merupakan bagian dari istilah makanan jajanan (Between et al., 2019).

Pangan jajanan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak sekolah dasar. Menurut FAO (Food and Agriculture Organization), makanan jajanan yang dijual oleh pedagang kaki lima atau street food merupakan makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual di jalanan dan di tempat-tempat umum yang langsung dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Kebiasaan mengonsumsi jajanan turut memberikan kontribusi dan kecukupan energi bagi anak sekolah (Sari & Seniwati, 2019).

1. Fungsi Makanan

Makanan jajanan selain berfungsi sebagai makanan selingan, juga berperan sebagai sarana peningkatan gizi masyarakat. Makanan jajanan sering berfungsi untuk menambah zat-zat makanan yang tidak atau kurang pada makanan utama dan lauk-pauknya. Makanan jajanan juga berfungsi, antara lain:

- a. Sebagai sarapan pagi
- b. Sebagai makanan selingan yang dimakan di antara waktu makan utama
- c. Sebagai makanan siang terutama bagi mereka yang tidak sempat makan di rumah
- d. Sebagai penyumbang zat gizi dalam menu sehari-hari terutama bagi mereka yang berada dalam masa pertumbuhan.
- e. Sebagai produk yang mempunyai nilai ekonomi bagi para pedagang (Febry Fatmalina, 2016).

2. Makanan Jajanan Sehat dan Aman

makanan jajanan yang tidak mengandung bahaya keamanan pangan, yang terdiri dari cemaran fisik, cemaran biologis/mikrobiologis dan kimia yang dapat mengganggu, merugikan, membahayakan kesehatan manusia. Makanan sehat juga harus terjamin higiene dan sanitasinya selama proses penanganan makanan (Direktorat Bina Gizi, 2011).

Menurut Direktorat Bina Gizi (2011), penyebab makanan jajanan tidak sehat berasal dari 3 cemaran, yaitu cemaran fisik, cemaran kimia dan cemaran biologis.

Konsumsi jajanan merupakan hal yang sangat melekat pada anak. Anak-anak seringkali membeli makanan diluar dan tidak memperhatikan kebersihan serta kandungan yang ada pada makanan tersebut. Berdasarkan survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), lebih dari 99% anak mengonsumsi jajanan saat di sekolah. (Sumarni et al., 2020).

Makanan jajanan aman adalah, makanan yang tidak mengandung bahaya keamanan makanan, yang terdiri dari cemaran biologis/mikrobiologis, kimia dan fisik yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Makanan yang aman juga harus terjamin kebersihannya dan sanitasinya selama proses penanganan makanan, mulai dari persiapan, hingga penyajian makanan.

Hal ini bertujuan untuk menghindari infeksi penyakit atau pun penyakit lainnya. Selain keracunan makanan, makanan yang tidak aman atau makanan yang menggunakan pewarna, pemanis, penambah cita rasa, dan peningkatan tekstur, dapat membuat imunitas tubuh seseorang menurun.

3. Syarat-Syarat Yang Harus Dipenuhi Agar Makanan Jajanan Layak Dikonsumsi

- 1) Tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang.
- 2) Tidak menggunakan bahan pengawet yang dilarang.
- 3) Tidak menggunakan bumbu penyedap masakan atau vetsin yang berlebihan.
- 4) Tidak menggunakan air yang dimasak dengan tidak matang.
- 5) Tidak menggunakan Bahan makanan yang sudah busuk, atau yang sebenarnya tidak boleh diolah, misalnya telah tercemari oleh obat serangga atau zat kimia yang berbahaya. (Rahmi, 2018).

4. Dampak Makanan Jajanan

- 1) Bagi anak-anak sekolah, makanan jajanan adalah pengenalan dengan beragam jenis makanan jajanan dapat menumbuhkan kebiasaan pengane karagaman makanan sejak kecil.
- 2) Terhadap kesehatan anak, makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan (termasuk dalam hal ini: cara pengolahan makanan jajanan, penggunaan zat pewarna yang bukan pewarna makanan, cara penyajian, dll), sewaktu-waktu dapat mengancam kesehatan anak.
- 3) Dapat mengakibatkan pengurangan nafsu makan di rumah. (Febry Fatmalina, 2016).

5. Ciri-Ciri Jajanan Sehat

Jajanan tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawakan penyakit.
- 2) Bebas dari kotoran dan debu lain. Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.

- 3) Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih (Rahmi, 2018).

7. Sumber Ketidakamanan Makanan

a. Formalin

Formalin merupakan zat kimia berbahaya bagi manusia sehingga sangat dilarang digunakan sebagai bahan baku makanan, tetapi masih banyak produsen makanan seperti dalam pembuatan mie basah, lontong, ketupat, tahu, bakso, sosis, bahkan dalam pembuatan kecap masih menggunakan bahan formalin sebagai bahan tambahan untuk mengawetkan makanan.

b. Rhodamin B

Rhodamin B adalah pewarna sintetis yang digunakan pada industri seperti pewarna kertas dan tekstil. Pewarna rhodamin dilarang penggunaannya pada dalam sediaan kosmetik karena rhodamin bersifat karsinogenik dan dapat menyebabkan iritasi juga kanker dalam penggunaan waktu jangka panjang (Cholifah et al., 2022).

Penggunaan Rhodamin B pada waktu yang lama, akan terjadi bahaya akut jika tertelan dan mengakibatkan muntah yang menimbulkan iritasi pada saluran pencernaan dan menimbulkan gejala keracunan. (Cholifah et al., 2022).

c. Boraks

Boraks merupakan senyawa dengan nama kimia natrium tetraborat yang berbentuk kristal lunak boraks bila dilarutkan dalam air akan terurai menjadi natrium hidroksida dan asam boraks.

8. Ciri-ciri makanan tidak sehat

- 1) Warna makanan terlalu mencolok.
- 2) Rasanya sangat tajam, misalnya sangat gurih dan ada rasa pahit.
- 3) Kebersihannya tidak terjamin karena makanan disimpan di tempat terbuka, berdebu, dan banyak lalat.

4) Bentuknya bisasangat kenyal, keras, gosong, dan berbau kurangenak. Contohnya.

- a. Bakso yang menandung boraks tampak berwarna agak putih (seharusnya warna abu kecoklatan) dan bertekstur sangat kenyal.
- b. Mie basah yang mengandung boraks tampak lebih mengkilap, tidak lengket satu sama lain dan kenyal.

9. Pengaruh Positif Makanan Jajanan

Kebiasaan jajan bagi anak sekolah tersebut memiliki pengaruh positif agar anak tersebut bisa mengenal beragam makanan yang ada sehingga membantu seorang anak untuk membentuk selera makan yang beragam, dan saat dewasa dia dapat menikmati aneka ragam makanan.

10. Pengaruh Negative Makanan Jajanan

Semakin seringnya seorang anak membeli makanan jajanan di luar berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak tersebut karena penanganannya sering tidak higienis yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi oleh mikroba beracun maupun penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diizinkan.

Banyak resiko, debu-debu dan lalat yang hinggap pada makanan yang tidak ditutupi dapat menyebabkan penyakit terutama pada sistem pencernaan kita. Belum lagi bila persediaan air terbatas, maka alat-alat yang digunakan seperti sendok, garpu, gelas dan piring tidak dicuci dengan bersih. Hal ini sering membuat orang yang mengkonsumsinya dapat terserang berbagai penyakit seperti disentri, tifus ataupun penyakit perut lainnya (Rahmi, 2018).

Bahwa terlalu sering dan menjadikan mengonsumsi makanan jajanan menjadi kebiasaan akan berakibat negatif, antara lain

- 1) Nafsu makan menurun
- 2) Makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengertian pengetahuan Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2019), pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Menurut Kholiddan (Notoatmodjo, 2012) terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu: (Pane, 2018)

a. Tahu (know)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (Comprehension)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman & Riyanto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Budiman & Riyanto, 2013).

2. Informasi/Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. usia

Usia Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Menurut Schwartz, umumnya sikap adalah keyakinan yang di terjemahkan ke dalam tindakan pada objek yang diinginkan. Sikap, didefinisikan oleh Psikologi Sosial sebagai evaluasi positif atau negatif dari reaksi terhadap objek, orang, situasi atau aspek lain, dan memungkinkan kita untuk memprediksi dan mengubah perilaku masyarakat (Palupi & Sawitri, 2017).

2. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Sikap

seseorang Azwar (2013) menuliskan bahwa sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Lingkungan

Rumah Tingkah laku anak dan sikap anak tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana sikap-sikap orang yang berada di dalam rumah itu, melainkan juga bagaimana sikap-sikap mereka dan bagaimana mereka mengadakan atau melakukan hubungan-hubungan dengan orang-orang

di luar rumah. Dalam hal ini, peranan orang tua penting sekali untuk mengetahui apa-apa yang dibutuhkan si anak dalam rangka perkembangan nilai-nilai moral si anak, serta bagaimana orang tua dapat memenuhinya (Singgih, 2004). Dalam hal ini, orang tua dan orangsekitar berperan dalam membentuk pengetahuan anak yang akanmembentuk sikap anak tersebut.

2. Sekolah

Peran pranata pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian anggota masyarakat agar menjadi warga yang baik dan unggul secara intelektual. Peran guru sejak pendidikan dasar sangat besar mempengaruhi pola pikir, perilaku, sikap anak dalam membentuk kepribadiannya. Guru senantiasa memberikan dorongan dan motivasi terhadap keberhasilan anak dalam membentuk kepribadian anak.

3. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan sangatlah berpengaruh terhadap sikap seseorang, kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman, akan membentuk sikap positif pada pekerjaanya, begitu sebaliknya lingkungan kerja yang tidak nyaman akan membentuk sikap negatif padapekerjanya.

4. Pengalaman

Apa yangtelah dansedangdialamiseseorang, akan ikutmembentuk dan mempengaruhi penghayatan seseorang terhadap stimulus social.

5. Pendidikan

Pendidikan bisa berupa pendidikan formal, yaitu dari sekolah, maupun pendidikan nonformal, seperti pendidikan dari orang tua

- a. Bakso yang menandung boraks tampak berwarna agak putih\
(seharusnyawarnaabukecoklatan)danbertekstursangat kenyal
- b. Miebasahyangmengandungborakstampaklebihmengkilap,tidak lengket satu sama lian dan kenyal.

E. Booklet

1) Pengertian Booklet

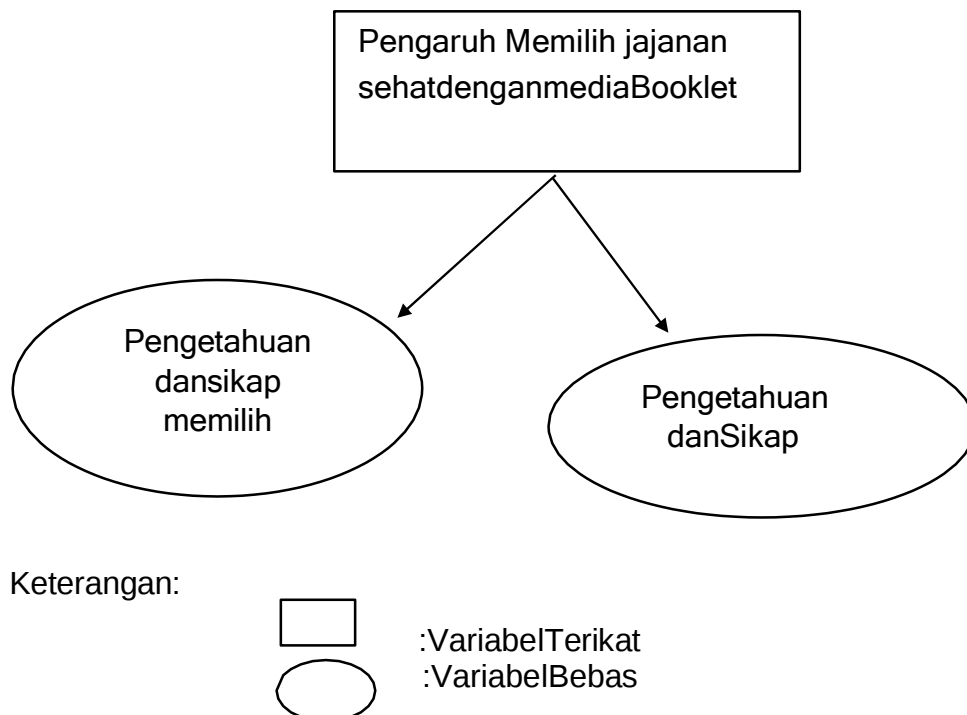
Media pembelajaran booklet merupakan kelompok media teknologi cetak. Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul.

Booklet berisikan informasi-informasi penting, isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika booklet tersebut disertai dengan gambar, sehingga booklet ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik (Intika, 2018).

2) Kegunaan dan keunggulan booklet

Kegunaan dan keunggulan media booklet adalah sederhana dan sangat murah Dapat digunakan sebagai media belajar mandiri. Pengguna dapat memahami isinya dengan mudah. Informasi dapat dibagikan dengan keluarga dan teman.

F. Kerangka konsep



G. DefenisiOperasional

No	Variabel	Defenisi	CaraUkur/ Instrumen	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Suatu pemahaman anak tentang makanan jajanan yang meliputi pengetahuan anak tentang makanan jajanan, jenis dan kandungan gizi, serta akibat mengkonsumsi makanan jajanan tersebut	Responden akan di berikan pertanyaan melalui Kuesioner sebanyak 25 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi skor. Bila jawaban benar diberi 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0	Jumlah skor	Ratio
2.	Sikap memilih jajanan	Sikap merupakan respon evaluatif terhadap pengalaman, kognisi, efeksi, dan tindakannya saat terhadap makanan jajanan	Responden akan pernyataan melalui kuesioner dengan 25 pertanyaan maka totalskor tertinggi adalah 25 bila jawaban benar diberi 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0	Jumlah skor	Ratio

H. Hipotesis

Ho : Tidak ada Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk pakam.

Ha : AdaPengaruhMediaBookletTerhadapPeningkatanPengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

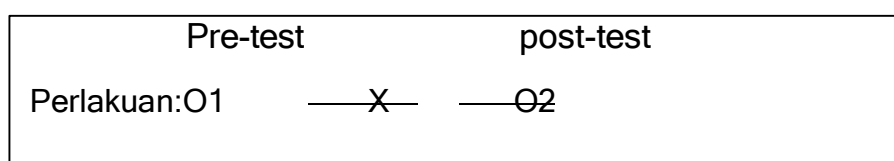
Penelitian ini Dilakukan di SD Negeri 104244 jati sari lubuk pakam adapun dilaksanakan mulai bulan juni sampe september 202. Pengumpulan data di mulai pada minggu pertama.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pra-Eksperimental dengan rancangan penelitian One Group Pre-Post Test yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol/pembandingan. Observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (Notoatmodjo 2018).

Desain One Group Pre-Post Test dapat digambarkan pada bagan berikut:

Gambar 1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

O1 : Pengukuran Pengetahuan dan Sikap tentang memilih makanan jajanan sehat, Pertama (Pre-Test) sebelum diberi intervensi

X : Intervensi berupa penyuluhan menggunakan Media Booklet

O2: Pengukuran Pengetahuan dan Sikap tentang memilih jajanan sehat, Kedua (Post-Test) setelah diberi intervensi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SD Negeri 104244 dari kelas IV dan V yang berjumlah 98 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV dan V yang berada di SD Negeri 104244 Jati sari Lubuk Pakam. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin/Penentuan sample.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)} = \frac{98}{1 + 98 (0,1)^2}$$
$$= \frac{98}{1 + 0,98} = \frac{98}{1,98} = 53$$

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti, yang terdiri :

- 1) Data identitas Responden (di peroleh dengan wawancara menggunakan kuesioner) meliputi nama, jenis kelamin, umur, alamat tempat tinggal serta jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama.
- 2) Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan kuesioner Pre –test dan post- test yang di isi oleh sampel data pengetahuan dapat diperoleh dengan prosedur sebagai berikut .
 - a. Sampel bersedia untuk mengikuti penyuluhan
 - b. Sampel di kumpulkan di ruang kelas SD negeri 104244 Jatisari Lubuk Pakam dengan bantuan enumerator
 - c. Menjelaskan gambaran penelitian kepada sampel

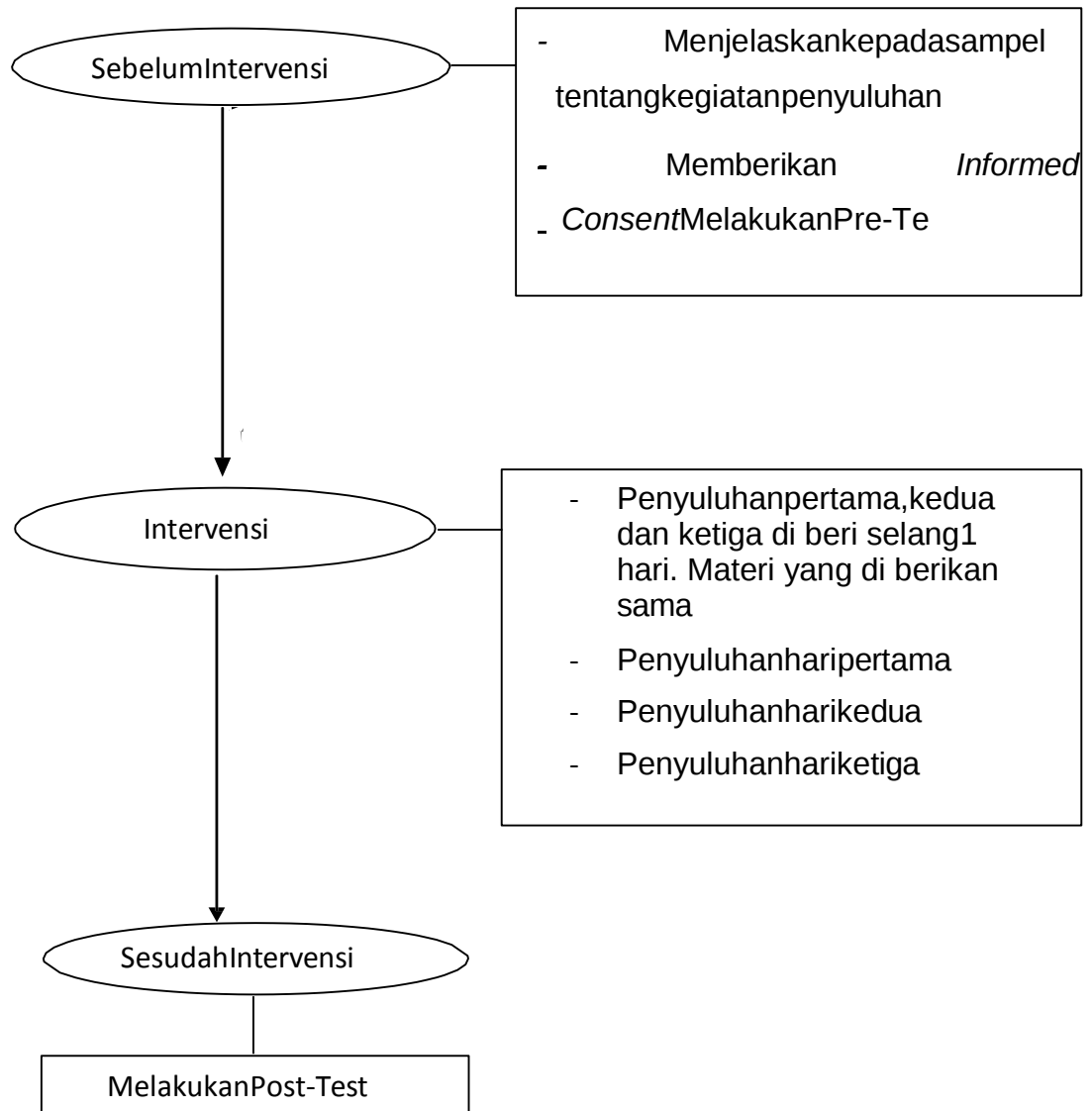
- d. Menjelaskan cara mengisi lembaran ketersediaan menjadi sampel
- e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- f. Sampel dipersilakan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner
- g. Setelah selesai dijawab dikumpulkan kembali kepada peneliti
- h. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali jangansampai adayang tidak terisi
- i. Pengisian kuesioner terkait pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi data demografi dan karakteristik Responden.

E. Tahapintervensi/penyuluhan

Tahapintervensiterdiridarisebelumintervensi,pelaksanaan intervensi ,dan sesudah intervensi



Gambar2TahapanIntervensi

Langkahlangkah:

A. Satu harisebelum penyuluhan

1. Menjelaskan kepada sampel tentang kegiatan penyuluhan
2. Memberikan pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian (*Informed Consent*) kepada anak sekolah dasar sebagai sampel penelitian.
3. Melakukan *pre-test* kepada responden penelitian dengan melakukan penyuluhan menggunakan kuesioner penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media *Booklet*.

B. Penyuluhan I

- Memberikan *Booklet* kepada responden
- Memberikan penyuluhan dengan metode ceramah dengan materi apa itu jajanan, pengertian jajanan sehat dan syarat jajanan sehat, menjelaskan bagaimana cara memilih jajanan sehat
- Penyuluhan dilakukan selama 30 menit
- Tanya jawab

C. Penyuluhan II

- Memberikan *Booklet* kepada responden
- Memberikan penyuluhan dengan metode ceramah
- Materi yang digunakan menjelaskan bagaimana ciri – ciri jajanan sehat, menghindari jajanan yang mengandung pengawet, dan menyarankan makan makanan jajanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral
- Penyuluhan dilakukan selama 30 menit
- Tanya jawab

D. Penyuluhan III

- Menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan mulai penyuluhan pertama sampai kedua
- Penyuluhan dilakukan selama 30 menit
- Melakukan tanya jawab, menanyakan responden tentang materi yang telah diberikan dan bagi responden yang dapat menjawab pertanyaan di

berihadiah.

- Setelah itu mengumpulkan Booklet
- Melakukan Post-test kepada responden

4. Tahap pengumpulan data awal

Peneliti mengumpulkan sampel di ruangan kelas diberikan lembar pernyataan ketersediaan sebagai sampel mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap kritis penelitian menjelaskan gambar penyuluhan yang akan diberikan pada minggu berikutnya memberikan buklet dan meningkatkan kembali agar sampel membawa buklet ke pertemuan berikutnya

5. Tahap pelaksanaan intervensi

Pada tahap ini sambil mendapatkan penyuluhan tentang jajanan sehat dengan cara menjelaskan isi buklet yang sudah diberikan kepada sampel penyuluhan dilakukan tiga kali pertemuan dengan cara 3 hari dengan waktu kurang lebih 45 menit setiap kali pertemuan dengan materi yang sama dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman dan sikap tentang jajanan sehat

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan sesuai dengan proses pengolahan data yang terdiri dari :

a. Pengetahuan

- Memeriksa dan mengecek kelengkapan data kuesioner sebanyak 25 pertanyaan sudah terisi semua.
- Memberi skor pada tiap pertanyaan, setiap pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah
- Menjumlahkan skor pengetahuan.
- Mengentry dan menganalisis data menggunakan program SPSS.

b. Sikap

- Memeriksa dan mengecek kelengkapan data kuesioner sebanyak 25 pertanyaan sudah terisi semua.
- Memberi skor pada tiap pernyataan, setiap pernyataan diberi

skor1 untuk jawaban benar dan skor0 untuk jawaban salah

- Menjumlahkan skor sikap.
- Mengentry dan menganalisis data menggunakan program SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing - masing variabel yang disajikan meliputi nilai minimum, rata - rata dan standar deviasi .

b. Analisis Bivariat yaitu untuk melihat:

1. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan siswa/siswi terhadap jajanan sehat.
2. Pengaruh penyuluhan terhadap sikap siswa/siswi terhadap jajanan sehat.

Untuk menguji pengaruh penyuluhan menggunakan uji t dependent , jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 Ditolak . pengambilan keputusan berdasarkan $p \leq 0,05$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang jajanan sehat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Lubuk Pakam yang berlokasi di Jalan Inpres Jati Sari, 10 km, Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan NPSN 1020064. Dengan luas bangunan 2.035 m².

SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam pemerintahan daerah Deli Serdang, dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Nuraini Tarigan, S.Ag., sekolah ini memiliki jumlah ruangan kelas berjumlah 12. Ruang kelas dan memiliki siswa sebanyak 283 orang dan memiliki jumlah guru sebanyak 18 orang.

B. Karakteristik Responden

1. Identifikasi Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Umur (Tahun)		
9	3	5,7
10	22	41,5
11	24	45,3
12	4	7,5
Total	53	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	60,4
Perempuan	21	39,6
Total	53	100,0
Kelas Responden		
IVB	28	52,8
VB	25	47,2
Total	53	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan responden dengan umur terbanyak berumur 11 tahun sebanyak 24 orang (45,3%) dan sampel berusia paling sedikit berumur 9 tahun sebanyak 3 orang (5,7%).

Pada responden jenis kelamin laki-laki terdapat 32 orang (60,4%) dan responden berjenis perempuan sebanyak 21 orang (39,6%). Sebagian besar kelas responden adalah kelas IVB sebanyak 28 orang (52,8%) dan kelas VB sebanyak 25 orang (47,2%).

2. Identifikasi Karakteristik Orang Tua Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang tua Responden

Karakteristik Orang tua Responden	n	%
Pekerjaan Ayah		
Petani	10	18,9
PNS	8	15,1
Wiraswasta	24	45,3
Pedagang	10	18,9
Buruh Pabrik	1	1,9
Total	53	100,0
Pekerjaan Ibu		
PNS	4	7,5
Wiraswasta	2	3,8
Pedagang	4	7,5
IRT	43	81,1
Total	53	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan pekerjaan ayah sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 24 orang (45,3%), sebagai petani sebanyak 10 orang (18,9%) dan pedagang sebanyak 10 orang (18,9%) serta paling sedikit bekerja sebagai buruh pabrik sebanyak 1 orang (1,9%). Pada pekerjaan ibu sebagian besar IRT sebanyak 43 orang (81,1%), ibu yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 orang (7,5%) dan ibu bekerja sebagai pedagang sebanyak 4 orang (7,5%) serta paling sedikit yaitu ibu bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (3,8%).

Pentingnya pemantauan dalam mendidik anak juga dipengaruhi oleh pekerjaan orangtua. Orangtua yang cenderung sibuk bekerja akan kurang memantau jajanan anaknya. Konsumsi makanan anak-anak biasanya dipengaruhi oleh bagaimana kondisi dalam rumah tangganya, ibu yang mempunyai peranan penting dalam mengajari, memilihkan dan bahkan mencontohkan anak tentang makanan dan jajanan yang dikonsumsi (Indrawati & Faridah, 2021).

Berdasarkan hal tersebut bahwa sikap seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Responden yang memiliki sikap baik kemungkinan akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang makanan jajanan dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang dapat mempengaruhi sikap anak adalah pengaruh dari orang lain yaitu teman sebayanya (Fitriani & Andriyani, 2015).

C. Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

1. Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pelaksanaan	Pengetahuan			
	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar deviasi
Sebelum Intervensi	2	23	10,51	4,58
Sesudah Intervensi	13	25	17,83	2,58
Selisih			7,32*)	

*) nilai $p = 0,000$

Tabel 4. Menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan anak SD sebelum intervensi adalah $10,51 \pm 4,58$ meningkat sebesar 7,32 menjadi $17,83 \pm 2,58$ sesudah intervensi.

Sebelum diberikan intervensi pertanyaan pengetahuan yang kurang

di mengerti siswa (Lampiran 8) adalah pertanyaan nomor 22 tentang akibat mengkonsumsi makanan kotor dan tidak tertutup sebesar 79,2% anak SD menjawab salah. Pertanyaan nomor 18 tentang bahan yang digunakan sebagai bahan lem kayu lapis sebesar 74,6% anak SD menjawab salah. Pertanyaan nomor 2 tentang pengertian makanan yang sehat,bersih bergizi dan bebas dari bahan bahaya fisik ,biologis dan kimia sebesar 71,7% anak menjawab salah . pertanyaan nomor 1 tentang pengertian makanan jajanan yang benar sebesar 69,% yang menjawab salah . pertanyaan nomor 13 tentang warna makanan yang terlalu mencolok,rasa makanan sangat tajam,kebersihan alat – alat pengolahan makananyangtidakterjamin,bentukmakananbiasanyakenyal ,keras,gosongdan berbau kurang ,makanan hanya dibungkus dengan kertas bekas atau koran sebesar 69,8%. Pertanyaan nomor 20 akibat sering mengkonsumsiRhodamin B akan berdampak buruk bagikesehatan sebesar 69,% .pertannyaan nomor 16ciri - ciri makanan yang mengandung formalinsebanyak 67,9% .pertanyaan nomor 10 makanan yang di masak dengan matang ,makanan bersih bbas dari lalat dan debu,makanantidakberpengawetberbahayadanberpemanisbuatan ,makanan tidak basi dan beracun sebanyak 66 %.pertanyaan nomor 19 pewarna sintesis berbentuk cair berwarna merah mencolok rasa agak pahit seperti saus sebanyak 66 % . pertanyaan nomor 4 makanan jajanan yang berbentuk makanan misalnya kue pisang goreng ,makanan jajanan yangdiporsikangoreng,makananjajananpecal,miebaksonasigoreng ,makananjajanyangberbentukminuman sepertijusbuahsebesar64,2 % .pertanyaan nomor23 yang di maksud dengan jajanan yang tidak sehat sebanyak 64,2 % .nomor 14 zat yang tidak berwarna ,mudah terbakar bahan kimia yang berbau tajam yang digunakan biasanya untuk pengawet mayatsebanyak 62,3 % .pertanyaan nomor 24 memenuhi nutrisi anak secaralengkap,tercukupikebutuhankarbohitrat,protein,lemak,serat ,vitamin dan mineral sebanyak 62,3% .setelah di lakukannya penyuluhan pertanyaan Pengetahuanrata-ratasudah di jawabbenar di atas60% menjawab benar anaksekolah dasar SDN 104244 Jati sari Lubuk pakam

Hal ini menunjukkan ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan anak. Media Booklet adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan Gizi seseorang, karena media booklet sebagai media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan membacanya, namun di sisi lain media booklet juga memberikan banyak pengetahuan untuk anak. Di dalam media booklet terdapat gambar dan juga tulisan sehingga booklet bisa di bawa pulang dan di baca.

Hal ini juga sesuai penelitian Helly bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media yang kreatif maupun dengan cara konvensional dapat meningkatkan pengetahuan makanan jajanan pada Anak Sekolah terhadap peningkatan pengetahuan positif dalam menentukan jajanan sehat (Helly dkk, 2016).

2. Sikap

Tabel 4 Distribusi Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi

Pelaksanaan	Pengetahuan			
	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar deviasi
Sebelum Intervensi	10	23	17,79	3,67
Sesudah Intervensi	13	25	21,06	2,29
Selisih			3,27*)	

*) nilai $p = 0,001$

Tabel 5. Menunjukkan bahwa rata-rata sikap anak SD sebelum intervensi adalah $17,79 \pm 3,67$ meningkat sebesar 3,27 menjadi $21,06 \pm 2,29$ sesudah intervensi. Sebelum diberikan intervensi pernyataan pengetahuan yang kurang dimengerti siswa (lampiran 9) membeli jajanan yang tidak berpengawet berbahaya dan berpermentasi buatan sebanyak 2,4%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media booklet dengan rata-rata sikap anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam sebelum dengan sesudah intervensi dan

Peningkatan sikap siswa disebabkan karena media booklet tersebut

dapat memberikan perubahan akibat pesan-pesan atau informasi yang diberikan saat kegiatan penyuluhan dan didengarkan dengan baik dan juga responden juga membaca di rumah bersama orang tua sehingga mempengaruhi sikap mereka dalam pemilihan jajanan makanan sehat (Antono, 2018).

Meningkatnya nilai perilaku siswa-siswi pada kelompok pelaku bahwa penyuluhan dengan menggunakan media, baik berupa media video visual dan Booklet, lebih dapat meningkatkan perubahan yang terjadi pada responden akibat banyak teresapnya informasi yang diberikan (Handayani 2015)

Peran orangtua juga berperan penting dalam perubahan sikap anak dalam pemilihan jajanan. Terlepas dari berbagai peran orang lain seperti guru, teman sebaya maupun teman dekat, orangtua memiliki andil dalam memberikan nasihat dan saran kepada anak untuk tidak memilih makanan yang sembarangan setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan. Adapun peningkatan sikap siswa tentang jajanan sehat. Rata-rata pernyataan sikap mengalami peningkatan, namun pada pernyataan sikap nomor 2, 23, 17 dan 25 mengalami penurunan siswa yang menjawab benar pada pernyataan tersebut. (Septiana & Suebah, 2019)

Berdasarkan hal tersebut bahwa sikap seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya. Responden yang memiliki sikap baik kemungkinan akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang makanan jajanan dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pengalaman pribadinya masing-masing memilih makanan dan faktor yang dapat mempengaruhi sikap anak adalah pengaruh dari orang lain yaitu teman sebayanya (Fitriani & Andriyani, 2015).

Hasil penelitian ini dan penelitian (Priawanti Putri et al., 2019) menunjukkan trend yang sama bahwa pendidikan gizi yang diberikan dengan penggunaan media kreatif maupun dengan cara konvensional dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku makanan jajanan.

Dalam penelitian (Priawanti Putri et al., 2019) Menggunakan media

kartu edukasi gizi ini ternyata belum efektif untuk meningkatkan sikap dan perilaku makanan jajanan pada Anak Sekolah ($p\text{-value} > 0,005$). Hal ini mungkin berkaitan dengan edukasi gizi yang diberikan merupakan faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap anak dalam memilih jajanan sehat. Dibandingkan dengan penelitian ini dalam memilih makanan jajanan yang menggunakan media Booklet memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan seperti informasi yang disajikan lengkap mengenai topik tertentu serta menggunakan gambar yang menarik untuk merangsang seseorang untuk membacanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh media Booklet terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam memilih makanan jajanan sehat pada anak sekolah dasar Sd Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

1. Karakteristik responden berdasarkan Usia anak sd yang paling banyak 11 tahun sebanyak 24 orang (45,3%) .Berdasarkan responden yang berjenis kelamin laki-laki 32 orang (60,4 %) dan berjenis perempuan 21 orang (39,6%)
2. Rata-rata pengetahuan anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan sebesar 10.51 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 17.83
3. Rata-rata sikap anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan sebesar 17.79 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 21.06
4. Ada pengaruh pemberian media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dalam memilih jajanan sehat pada anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam dengan nilai p value $<0,05$
5. Ada pengaruh pemberian media booklet terhadap sikap anak dalam memilih jajanan sehat pada anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam dengan nilai p value $<0,05$
6. Ada perbedaan pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar SDN 104244 Jati Sari Lubuk Pakam sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dalam menambah pengetahuan anak SD dalam memilih jajanan sehat di sekolah maupun diluar sekolah sehingga anak-anak dapat mengonsumsi makanan yang sehat.
2. Bagi siswa /siswi di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap anak mengenai jajanan.

DAFTAR PUSTAKA

Antono, R. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di SDN 17 Pontianak Utara. 92.

Between, R., Knowledge, N., Of, J., With, P., Behavior, B., & Mi, O. (2019). Dengan Perilaku Kebiasaan Jajan Siswa Mi Nurul Islamiyah Tahun 2017. 14(4).

Cholifah, S., Jayadi, L., Studi Analisis Farmasi Makanan dan Minuman, P., & Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang Jl Besar, J. (2022). Identifikasi Cemaran Zat Pewarna Berbahaya Rhodamin B Pada Beberapa Produk Lipstik. Journal Syifa Sciences and Clinical Research JSSCR), 581–589.

Febry Fatmalina. (2016). Kebiasaan Jajan Pada Anak. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 1(1), 442.

Febryanto, M. (2017). The Relationship between Knowledge and Attitude with Behavior of Snack Consumption in MI Sulaimaniyah Jombang. Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery), 3(1), 51–59.

Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 1(1), 7. <https://doi.org/10.17509/jpki.v1i1.1184>

Firiani, N. L., & Andriyani, S. (2015). The Relationship Between Knowledge With Attitudes Of End School Age Children (10-12 Years Old) About Snack Food At SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Regency Of West Bandung 2015. 2005–2015. ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/1184

Handayani, W., & Hendrarini, L. (2015). Perbedaan Metoda Penyuluhan Dengan Menggunakan Leaflet Dan Video Dalam Merubah Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa Sd Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan.

Helly Hanifah, Iyos Sutresna, Sri Wulan Lindasari. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat. 7, 501–505.

- Indrawati, I., & Faridah, F. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Jajanan Sehat pada Anak di Taman Kanak –Kanak Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 215.
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–17.
- Kiki, F., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.
- Notoatmodjo, S. (2018). Buku Metodologi penelitian kuantitatif (Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) (p. 124).
- Palupi, T., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 214–217.
- Permadi, M. R., Ayu, I., Adnyani, M., & Astari, R. (2021). Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMP dalam Memilih Jajanan Sehat. *The Influence of Booklet Media on Knowledge Improvement of Junior High School Students in Choosing Healthy Snacks. Gorontalo Journal Of Nutrition Diet etc*, 1(1), 16–21.
- Pratama, I. (2020). Dampak Penyuluhan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kampung Nelayan Oesapa Kupang. *Pengaruh Efektivitas Teknik Relaksasi Guided Imagery*, 2(September), 109–121.
- Rahmi, S. (2018). Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat Dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018 CARA*, 260–265.
- Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Minicard. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.17977/um044v3i2p153-163>
- Sari, K., & Seniwati. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Negeri Jatiwaringin X Kota Bekasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Septiana, P., & Suaebah, S. (2019). Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Di Sd Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrition Journal(PNJ)*,1(2),56.<https://doi.org/10.30602/pnj.v1i2.288>
- Sumarni, N., Rosidin, U., & Sumarna, U. (2020). Penguatan Kapasitas Siswa Sd Jatilii Tarogong Dalam Upaya Meningkatkan Kewaspadaan Pada Jajanan Tidak Sehat. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289.
- Antono, R. (2018). *Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Tentang Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V Di SDN 17 Pontianak Utara*. 92.
- Febryanto, M. (2017). The Relationship between Knowledge and Attitude with Behavior of Snack Consumption in MI Sulaimaniyah Jombang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 3(1), 51–59.
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri li Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7.
- Handayani, W., & Hendrarini, L. (2015). *Perbedaan Metoda Penyuluhan Dengan Menggunakan Leaflet Dan Video Dalam Merubah Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa Sd Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan*.
- helly hanifah, iyos sutresna, sri wulan lindasari. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kertas Gantung Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Jajanan Sehat*. 7, 501–505.
- Indrawati, I., & Faridah, F. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Jajanan Sehat pada Anak di Taman Kanak –Kanak Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 215.
- Kiki, F., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Journal Nursing News*, XI(1), 31–37.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Buku Metodologi penelitian kuantitatif (Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) (p. 124)*.

Lampiran1

SURATPERTANYAANBERSEDIAMENJADISUBJEKYEK PENELITIAN

PERNYATAANKETERSEDIAAN MENJADISUBJEK PENELITIAN(INFORMEDCONSENT)

Yangbertandatangandibawahini,saya:

Nama :.....

TempatTglLahir :.....

Alamat :.....

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden
penelitiandenganjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Dalam Memilih Makanan Memilih Jajanan Sehat Pada Anak
Sekolah Dasar SD N 104244 Lubuk pakam ” yangakan dilakukan oleh :

Nama :HanyPutriHidayat

Alamat :Jl.PendidikanDesaTanjungGarbukecamatanLubuk
pakam kab Deli Serdang

Instansi :PoltekkesKemenkesMedanJurusanGizi

No HP 082339676636

Demikiansurat pernyataanini sayaperbuatdenga
sesungguhnyatanpaada paksaan dari siapapun.

LubukPakam,..... 2022

Peneliti

Responden

(HanyPutriHidayat)

()

Lampiran2

KUESIONER PENELITIAN

A. PENGETAHUAN

Nama :

Kelas :

Umur:

Petunjuk : Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Anda Anggap Benar

1. Dibawah ini pengertian makanan jajanan yang benar adalah.....
 - a. Jenis makanan yang dijual dipasar
 - b. Jenis makanan yang di sajikan di jual belikan oleh pedagang kaki lima
 - c. Jenis makanan yang dijual di supermarket
 - d. Jenis makanan yang dijual di rumah sakit
2. Makanan yang sehat, bersih, bergizi dan bebas dari bahan berbahaya fisik, biologis dan kimia.
Pernyataan diatas merupakan pengertian dari.....
 - a. Syarat jajanan sehat
 - b. Ciri-ciri jajanan sehat
 - c. Cara memilih jajanan sehat
 - d. Jajanan sehat
3. Dibawah ini yang merupakan syarat jajanan sehat, kecuali.....
 - a. Sehat
 - b. Bersih
 - c. Aman
 - d. Harganya murah
4. makanan jajanan yang berbentuk makanan misalnya kue pisang goreng, makanan jajanan yang di porsikan seperti pecal, mie bakso nasi goreng, makanan jajanan yang berbentuk minuman seperti jus buah

Pernyataan di atas merupakan.....

- a. Jenis-jenis jajanan sehat
- b. Ciri-ciri jajanan sehat
- c. Manfaat jajanan sehat
- d. Syarat jajanan sehat

5. Amaran bahayafisik, tidak terlalukenyal, tempat penjualan bersih.

Pernyataan di atas merupakan pengertian dari

- a. Ciri-ciri jajanan sehat
- b. Jenis-jenis jajanan sehat
- c. Syarat jajanan sehat
- d. Manfaat jajanan sehat

6. Pengertian dari makanan jajanan yang aman adalah.....

- a. Jajanan boleh terkontaminasi bahayafisik, kimia maupun biologi yang berbahaya
- b. Jajanan tidak boleh terkontaminasi bahayafisik, kimia maupun biologi yang berbahaya
- c. Jajanan yang pres atau segar pembuatan masih dilakukan
- d. Jajanan yang bersih tidak dihindari alat maupun debu

7. Makanan yang baik dikonsumsi adalah makanan yang mengandung.....

- a. Protein
- b. Pewarna tekstil
- c. Formalin
- d. Borax

8. Makanan yang harus dihindari adalah makanan yang mengandung.....

- a. Lemak
- b. Vitamin, mineral
- c. Karbohidrat
- d. Pewarna tekstil

9. Dibawah ini yang merupakan alas anti tidak boleh mengonsumsi makanan yang mengandung pewarna yang mencolok adalah....
 - a. Karena pewarna hanya digunakan untuk pewarna pada industri plastik, kain, dan kertas
 - b. Biasanya digunakan untuk antiseptik, dan kulit
 - c. Biasanya digunakan untuk pengawet, lem kayu, lapis, dan detergen
 - d. Biasanya pewarna digunakan untuk pewarna baju
10. Makanan di masak dengan matang, makanan bersih bebas dari kuman, alat dan debu, makanan tidak berpengawet berbahaya dan pemanis buatan, makanan tidak basi dan beracun. Beberapa kalimat di atas merupakan pengertian dari.....
 - a. Jenis jajanan sehat
 - b. Jenis jajanan tidak sehat
 - c. Syarat jajanan sehat
 - d. Syarat tempat penjualan sehat
11. Menghindari jajanan yang dijual di tempat terbuka dan jangan mengonsumsi jajanan yang terdapat rasa atau bau yang menyimpang merupakan tindakan.....
 - a. Cara memilih jajanan sehat
 - b. Jenis jajanan tidak sehat
 - c. Manfaat jajanan sehat
 - d. Jajanan tidak sehat
12. Syarat tempat penjualan yang sehat adalah kecuali
 - a. Jauh dari lalang/ WC, selok dan genangan air
 - b. Tempat sampah tertutup
 - c. Tertutup, tidak ada alat
 - d. Jajanan yang dijual di tempat terbuka
13. Warna makanan yang terlalu mencolok, rasa makanan sangat tajam, kebersihan alat- alat pengolahan makanan yang tidak terjamin, bentuk makanan biasanya kenyal, keras, gosong dan berbau kurang, makanan hanya dibungkus dengan kertas bekas atau koran

Beberapa kalimat di atas merupakan pernyataan dari.....

- a. Jenis-jenis jajanan tidak sehat
 - b. Ciri-ciri jajanan tidak sehat
 - c. Cara memilih jajanan sehat
 - d. Syarat jajanan sehat
14. Zat yang tidak berwarna, mudah terbakar, bahan kimia yang berbau tajam yang digunakan biasanya untuk pengawet mayat, bahan ini disebut
- a. Boraks
 - b. Rodamin B
 - c. Formalin
 - d. Kuning metanil
15. Formalin biasanya digunakan pedagang seperti tahu, berguna untuk.....
- a. Mengawetkan mayat
 - b. Pengawet kayu
 - c. Industri kertas
 - d. Industri keramik
16. Ciri-ciri makanan yang mengandung formalin kecuali.....
- a. Warnanya mengkilat
 - b. Tidak lengket
 - c. Tahan lama
 - d. Tidak berbau
17. Bahan kimia yang biasanya dipergunakan untuk industri kertas, pengawet kayu dan industri keramik, biasa berbentuk serbuk, berwarna putih dan tidak berbau merupakan pengertian dari
- a. Rhodamin B
 - b. Boraks
 - c. Formalin
 - d. Kuning metanil

18. Bahan yang digunakan sebagai bahan lem kayu lapis detergen adalah.....
- Pewarna
 - Formalin
 - Natrium
 - Boraks
19. Pewarna sintesis berbentuk cair berwarna merah mencolok rasa agak pahit seperti saus merupakan pengertian dari
- Rodamin B
 - Boraks
 - Formalin
 - Kuning mentanil
20. Akibat sering mengonsumsi Rhodamin B akan berdampak buruk bagi kesehatan seperti, kecuali.....
- Iritasi pada kulit
 - Alergi
 - Mual dan keracunan
 - Sakit kepala
21. Diberikan ini yang merupakan contoh jajanan tidak sehat adalah.....
- Permen, cilok
 - Roti
 - Buah
 - sayur
22. Apabila kita sering mengonsumsi makanan yang kotornya tidak tertutup akan mengakibatkan kecuali
- Sakit perut
 - Demam
 - Diare
 - Alergi

23. Yang dimaksud dengan jajanan tidak sehat adalah Kecuali....
- a. Makanan yang kental, awet, dan menyolok
 - b. Makanan yang terlalu mewah, terlalu manis
 - c. Makanan yang indah dan menyolok
 - d. Makanan yang bersih dan tertutup
24. Memenuhi nutrisi anak secara lengkap, tercukupi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin dan mineral. Pernyataan di atas merupakan saran untuk
- a. orangtua
 - b. sekolah
 - c. Guru
 - d. Teman
25. Makanan yang indah dan menyolok, yang dapat mengakibatkan kerusakan hati apabila sering mengonsumsi jajanan tersebut. Pernyataan di atas merupakan
- a. Jajanan yang sehat
 - b. Jajanan yang tidak sehat
 - c. Ciri-ciri jajanan sehat
 - d. Ciri-ciri jajanan tidak sehat

Kunci jawaban

1.	B
2.	D
3.	D
4.	D
5.	B
6.	A
7.	A
8.	D
9.	A
10.	C
11.	A
12.	D
13.	B
14.	C
15.	A
16	C
17	B
18	D
19	A
20	D
21	A
22	D
23	C
24	B
25	A

B. SIKAP

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap benar
Keterangan :

- S : Setuju
- TS : Tidak setuju

No	Pertanyaan	S	TS
1.	Jajanan sehat adalah jajanan yang bergizi dan tidak berbahaya untuk anak-anak		
2.	Lebih baik memiliki kantin sehat		
3.	Syarat jajanan sehat: sehat, memenuhi zat gizi, bersih dari kotoran		
4.	Sebaiknya mengonsumsi jajanan yang bersih		
5.	Jenis-jenis jajanan sehat : makanan jajanan yang berbentuk jajanan, makanan jajanan yang di porsi		
6.	Membeli makanan yang memenuhi gizi		
7.	Membeli makanan jajanan di tempat yang bersih		
8.	Memilih makanan jajanan yang bersih dan tertutup		
9.	Makanan yang dipilih sebaiknya yang mempunyai zat gizi lengkap (protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral)		
10.	Menghindari makanan jajanan yang mengandung pewarna yang mengandung pewarna beracun		
11.	Manfaat jajanan sehat untuk membantu memenuhi kebutuhan energi		
12.	Memilih makanan dan jajanan yang tidak di hinggap lalat, tidak di cemari oleh debu		
13.	Sebaiknya konsumsi minuman yang mengandung pemanis buatan		

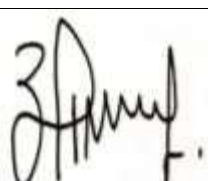
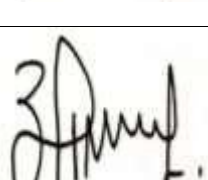
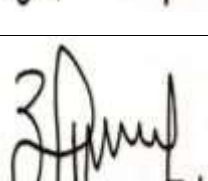
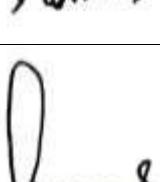
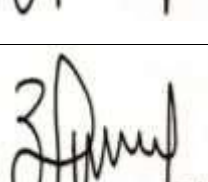
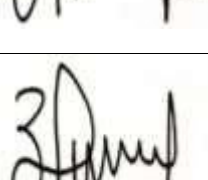
14.	Lebih menyukai jajan yang berbungkus koran dari pada yang di plastik		
15.	Membeli jajan yang disukai walaupun ada lalatnya		
16.	Membeli jajan yang jauh dari lalu, lalang wc		
17.	Membeli makanan jajan yang tertutup dan peralatan yang bersih		
18.	Menghindari jajan yang tidak berpengawet berbahaya dan pemanis buatan		
19.	Menghindari makanan jajan yang berwarna warni dan mencolok		
20.	Membeli jajan yang tidak berpengawet berbahaya dan berpemansi buatan		
21.	Menghindari makanan jajan yang menandung formalin, boraks dan Rhodamin B		
22.	Memilih makanan yang terlarut dan terlalu manis		
23.	Menghindari makanan jajan yang banyak menggunakan pemanis buatan		
24.	Dilingkungan di sekolah lebih baik memiliki kantin sehat		
25.	Orang tua sebaiknya memperhatikan makanan kesukaan anak		

Lampiran3**BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : HanyPutriHidayat
NIM : P01031120054
Judul : Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam

Pembimbing: Erlina Nasution, S, Pd, M. Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	13 September 2022	Penyerahan surat Permintaan sebagai dosen pembimbing		
2	20 September 2022	Membahas topik akan diangkat menjadi judul penelitian		
3	22 Oktober 2022	Mecari referensi jurnal yang berkaitan dengan judul		
4	4 November 2022	Acc judul dan menentukan lokasi penelitian		
5	7 November 2022	Mengajukan Hasil survey pendahuluan BAB I, II, III		

6	21November2022	Diskusi TopikBAB I & II		
7	03Desember2022	Revisiproposal BAB III		
8	1Desember2022	Usulan penelitian diterima oleh dosenpembimbing		
9	13januari 2023	Ujianseminar Proposal		
10	30Januari2023	Perbaikan usulan penelitianoleh dosen pembimbing		
11	11Februari2023	Revisi usulan penelitianpengujil Bab I & II		
12	22Februari2023	Revisi usulan penelitianpengujil Bab II & III		
13	01maret2023	Penelitian		

14	03maret2023	Diskusihasil penelitian	hamns	3Amuf. f.
15	16maret2023	RevisiBabIV &V	hamns	3Amuf. f.
16	11 juni2023	DiskusiBabIV&V Dengan lampiran	hamns	3Amuf. f.
17	21juni2023	UjianSeminarHasil	hamns	3Amuf. f.
18	25juni2023	ReviiianKToleh Pembimbing	hamns	3Amuf. f.
19	31juni2023	AccKToleh Pembimbing	hamns	3Amuf. f.
20	1Agustus2023	Revisipenguji1	hamns	3Amuf. f.
21	23Oktober2023	RevisiPenguji1	hamns	3Amuf. f.

22	28Agustus2023	Revisipenguji2	hamns	3Dmyf.
23	8September2023	Revisipenguji2	hamns	3Dmyf.
24	11September2023	AccAbstrak	hamns	3Dmyf.
25	24Oktober2023	FiksKaryaTulis Ilmiah	hamns	3Dmyf.

Lampiran4

DOKUMENTASI

Kelas 5B



Kelas4B



SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com							
Lubuk Pakam, 6 Juni 2023								
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nomor</td> <td>: KM.03.01/00/02/03/ 0972/2023</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: <u>Izin Penelitian</u></td> </tr> </table>			Nomor	: KM.03.01/00/02/03/ 0972/2023	Lampiran	: -	Perihal	: <u>Izin Penelitian</u>
Nomor	: KM.03.01/00/02/03/ 0972/2023							
Lampiran	: -							
Perihal	: <u>Izin Penelitian</u>							
Kepada Yth: Kepala Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari di _ <u>Tempat</u>								
Sesuai dengan kurikulum Prodi Diploma III Gizi dimana mahasiswa semester VI diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Erlina Nasution, S.Pd, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam, Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>: Hany Putri Hidayat</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: P01031120054</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.</td> </tr> </table>			Nama	: Hany Putri Hidayat	NIM	: P01031120054	Judul	: Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.
Nama	: Hany Putri Hidayat							
NIM	: P01031120054							
Judul	: Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.							
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.								
 Pt. Ketua Jurusan Gizi Yusnita SKM, MKM NIP.198207312009122002								
								

SURATBALASAN


PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 104244 JATI SARI
KECAMATAN LUBUK PAKAM

Jalan Impres Jati Sari, Kecamatan Lubuk Pakam - sdn104244jatisari@yahoo.com - Kode Pos : 20514

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/055.IV/17/2023

Berdasarkan surat pengantar Permohonan Survey Nomor : KM.03.01/0002/03/0972/2023 tanggal 08 Juni 2023 s/d 15 Juni 2023, dengan ini pihak Kepala Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Kecamatan Lubuk Pakam menerangkan bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1.	Hany Putri Hidayat	P01031120054	Pengaruh Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam.

Mengizinkan melaksanakan Penelitian di UPT SPF SD Negeri 104244 Jati Sari Kecamatan Lubuk Pakam.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 16 Juni 2023
Ka. SD Negeri 104244 Jati Sari


NURAINI TARIGAN, S.Ag
NIP. 19710115 200604 2 017



SURAT ETHICAL CLEARANCE



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25/1 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap
Anak Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar
Di SD Negeri 104244 Jati Sari Lubuk Pakam”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Hany Putri Hidayat**
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 5 Juli 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001

Lampiran8

HASILUJISTATISTIK

jeniskelaminresponden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	laki-laki	32	60.4	60.4	60.4
	perempuan	21	39.6	39.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

jumlahanggotakeluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	1	8	15.1	15.1	15.1
	2	16	30.2	30.2	45.3
	3	23	43.4	43.4	88.7
	4	3	5.7	5.7	94.3
	5	3	5.7	5.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

pekerjaanayah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	petani	10	18.9	18.9	18.9
	Pns	8	15.1	15.1	34.0
	wiraswasta	24	45.3	45.3	79.2
	pedagang	10	18.9	18.9	98.1
	Buruh pabrik	1	1.9	1.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

pekerjaanibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	Pns	4	7.5	7.5	7.5
	wiraswasta	2	3.8	3.8	11.3
	pedagang	4	7.5	7.5	18.9
	IRT	43	81.1	81.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

umur responden					
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	9	3	5.7	5.7	5.7
	10	22	41.5	41.5	47.2
	11	24	45.3	45.3	92.5
	12	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

kelasresponden					
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	4B	28	52.8	52.8	52.8
	5B	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Pengetahuan

PairedSamplesStatistics

		Mean	N	Std.Deviation	Std.ErrorMean
Pair1	pengetahuansebelum intervensi	10.51	53	4.585	.630
	pengetahuansesudah intervensi	17.83	53	2.585	.355

		N	Correlation	Sig.
Pair1	pengetahuansebelum intervensi&pengetahuan sesudah intervensi	53	.637	.000

PairedSamplesCorrelations

PairedSamplesTest

	Paired Differences					t	d f	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pengetahuan sebelum intervensi - pengetahuan sesudah intervensi	- 7.321	3.55 1	.48 8	- 8.29 9	- 6.34 2	- 15.010	52	.00 0

Kategorisikap

kategorisikapsebelumintervensi

	Mean	N	Std.Deviation	Std.ErrorMean
Pair 1 sikapsebelumintervensi	17.79	53	3.671	.504
sikap sesudah intervensi	21.06	53	2.299	.316

PairedSamplesStatistics

PairedSamplesCorrelations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sikapsebelumintervensi&sikap sesudah intervensi	53	.437	.001

	Paired Difference s					t	d f	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
1 Pairsikap sebelum intervensi - sikapesudah intervensi	- 3.26 4	3.3 75	.4 64	- 4.19 4	- 2.33 4	- 7.04 1	52	.000

PairedSamplesTest

Statistics

	pengetahuan sebelum intervensi	pengetahuan sesudah intervensi	sikapsebelum intervensi	sikapesudah intervensi
N Valid	53	53	53	53
Missing	0	0	0	0
Std.Deviation	4.585	2.585	3.671	2.299
Minimum	2	13	10	13
Maximum	23	25	23	25

Lampiran9

Distribusi jawaban benar pada pertanyaan pengetahuan tentang jajan sehat

No	Pertanyaan	Pre-test				Pos-test			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Pertanyaan pengetahuan no 22	11	20.8	42	79.2	33	62.3	20	37.7
2	Pertanyaan pengetahuan no 18	14	25.4	39	74.6	38	71.7	15	28.3
3	Pertanyaan pengetahuan no 2	15	28.3	38	71.7	28	52.8	25	47.2
4	Pertanyaan pengetahuan no 1	16	30.2	37	69.8	37	69.8	16	30.2
5	Pertanyaan pengetahuan no 13	16	30.2	37	69.8	35	66	18	34
6	Pertanyaan pengetahuan no 20	16	30.2	37	69.8	34	64.2	19	35.8
7	Pertanyaan pengetahuan no 16	17	32.1	36	67.9	40	75.5	13	24.5
8	Pertanyaan pengetahuan no 10	18	34	35	66	39	73.6	14	30.4
9	Pertanyaan pengetahuan no 19	18	34	35	66	37	69.8	16	30.2
10	Pertanyaan pengetahuan no 4	19	35.8	34	64.2	38	71.7	15	28.3
11	Pertanyaan pengetahuan no 23	19	35.8	34	64.2	39	73.6	14	26.4
12	Pertanyaan pengetahuan no 14	20	37.7	33	62.3	38	71.7	15	28.3
13	Pertanyaan pengetahuan no 24	20	37.7	33	62.3	34	64.2	19	35.8
14	Pertanyaan pengetahuan no 12	22	41.5	31	58.5	28	52.8	25	47.2
15	Pertanyaan pengetahuan no 11	23	43.4	30	56.6	32	60.4	21	39.6
16	Pertanyaan pengetahuan no 17	23	43.4	30	56.6	42	79.2	11	20.8
17	Pertanyaan pengetahuan no 6	24	45.3	29	54.7	35	66	18	34
18	Pertanyaan pengetahuan no 25	25	47.2	28	52.8	39	73.6	14	26.4
19	Pertanyaan pengetahuan no 8	26	49.1	27	50.9	42	79.2	11	20.8
20	Pertanyaan pengetahuan no 5	27	50.9	26	49.1	42	79.2	11	20.8
21	Pertanyaan pengetahuan no 15	27	50.9	26	49.1	42	79.2	11	20.8
22	Pertanyaan pengetahuan no 3	29	54.7	24	45.3	47	88.7	6	11.3
23	Pertanyaan pengetahuan no 21	31	58.5	22	41.5	46	86.8	7	13.2
24	Pertanyaan pengetahuan no 9	35	66	18	34	38	71.7	15	28.3
25	Pertanyaan pengetahuan no 7	43	81.1	10	18.9	47	88.7	6	11.3

Lampiran 10

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hany Putri Hidayat

NIM : P01031120054

Menyatakan bahwa data yang terdapat pada KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan,



(Hany Putri Hidayat)

Lampiran11

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Hany Putri Hidayat
Tempat/tgl lahir : Marenu, 19 Juni 2002
Jumlah anggota keluarga : 5 orang
Alamat rumah : Desapintu Padang Julu, kecamatan Siabu,
Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
No Hp/Telp : 082339676636
Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1103 Marenu
2. MTSN 4 Mandailing Natal
3. MAN 3 Mandailing Natal
Hobby : traveling dan kulineran
Motto : Jangan pernah membandingkan prosesmu
dengan orang lain, pendidikan adalah investasi
terbaik untuk masa depan

Lampiran12

Distribusi jawaban benar pada pernyataan sikap tentang jajanan sehat

No	Pernyataan	Pre-test				Pos-test			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Pernyataansikapno20	19	35.8	34	64.2	37	69.8	69.8	30.2
2	Perntataansikapno19	23	43.4	30	56.6	43	81.1	81.1	18.9
3	Pernyataansikapno10	25	47.2	28	52.8	46	86.8	86.8	13.2
4	Pernyataansikapno21	27	50.9	26	49.1	43	81.1	81.1	18.9
5	Pernyataansikapno16	31	58.5	22	41.5	45	84.9	84.9	15.1
6	Pernyataansikapno12	34	64.2	19	35.8	45	84.9	84.9	15.1
7	Pernyataansikapno18	35	66	18	34	43	81.1	81.1	18.9
8	Pernyataansikapno2	37	69.8	16	30.2	36	67.9	67.9	32.1
9	Pernyataansikapno14	37	69.8	16	30.2	46	86.8	86.8	13.2
10	Pernyataansikapno15	37	69.8	16	30.2	41	77.4	77.4	22.6
11	Pernyataansikapno13	38	71.7	15	28.3	43	81.1	81.1	18.9
12	Pernyataansikapno24	38	71.7	15	28.3	41	77.4	77.4	22.6
13	Pernyataansikapno4	40	75.5	13	24.5	49	92.5	92.5	7.5
14	Pernyataansikapno23	40	75.5	13	24.5	38	71.7	71.7	28.3
15	Pernyataansikapno17	42	79.2	11	20.8	38	71.7	71.7	28.3
16	Pernyataansikapno25	42	79.2	11	20.8	39	73.6	73.6	26.4
17	Pernyataansikapno3	43	81.1	10	18.9	47	88.7	88.7	11.3
18	Pernyataansikapno5	43	81.1	10	18.9	50	94.3	94.3	5.7
19	Pernyataansikapno9	43	81.1	10	18.9	49	92.5	92.5	7.5
20	Pernyataansikapno7	44	83	9	17	47	88.7	88.7	11.3
21	Pernyataansikapno22	44	83	9	17	43	81.1	81.1	18.9
22	Pernyataansikapno8	46	86.8	7	13.2	48	90.6	90.6	9.4
23	Pernyataansikapno11	46	86.8	7	13.2	50	94.3	94.3	5.7
24	Pernyataansikapno6	49	92.5	4	7.5	49	92.5	92.5	7.5
25	Pernyataansikapno1	53	100	0	0	53	100	100	0

Lampiran13

MasterTabelKarakteristikRespondendanKarakteristikOrangtuaResponden

Identitasresponden								
NO	Nama	Alamat	Jenis kelamin	jumlahangkota keluarga	Pekerjaaanorangtua		umur	Kelas
					Ayah	Ibu		
1	Adeverna	petapahan	L	3	petani	IRT	10	4B
2	Aditiya	jatisari	L	5	wiraswasta	IRT	11	4B
3	Afiqahkhaenisa	jatisari	P	3	wiraswasta	IRT	10	4B
4	Aisyahbrginting	petapahan	P	2	pedagang	IRT	10	4B
5	Aisyahputri	jatisari	P	3	wiraswasta	IRT	9	4B
6	Aldilaamelia	jatisari	P	1	wiraswasta	IRT	10	4B
7	AlvianMukzitira	jatisari	L	2	PNS	PNS	9	4B
8	AzilahMuktazah	jalanindustrino2	P	3	wiraswasta	IRT	11	4B
9	BagasSatria	jatisari	L	2	petani	IRT	10	4B
10	Crisjonalparo	petapahan	L	2	wiraswasta	IRT	9	4B
11	Diraalfasyabila	perbarakan	P	2	Buruhpabrik	IRT	10	4B
12	DzakiyahTsurayah	jatisari	P	1	pedagang	IRT	10	4B
13	Ferdiyansyah	jatisari	L	3	wiraswasta	IRT	10	4B
14	Hafidzalfaqih	jatisari	L	5	wiraswasta	IRT	10	4B
15	Ijetrezeky	jatisari	L	1	petani	IRT	10	4B
16	Juandifahutafea	jatisari	L	1	petani	IRT	10	4B
17	Mayacristianti	kampungganepo	P	3	petani	IRT	10	4B
18	Mhdabidzar	jatisari	L	1	wiraswasta	IRT	10	4B

19	Mhdfajar	jatisari	L	4	petani	IRT	11	4B
20	Nadianazwah	jlInpronano1	L	2	wiraswasta	IRT	10	4B
21	Noelabrian	patapahanpona4	L	3	petani	IRT	10	4B
22	Putrinatalia	jatisarigangkeluarga	P	3	wiraswasta	IRT	10	4B
23	Rafkasetiyaefendi	jatisari	L	3	pedagang	IRT	11	4B
24	Repandiutama	jatisari	L	3	petani	IRT	10	4B
25	Riskikurniawankoto	patapahan	L	3	petani	IRT	10	4B
26	Rizqyahmalika	jatisari	P	4	wiraswasta	IRT	10	4B
27	Wisnudwicahyo	patapahan	L	3	wiraswasta	IRT	11	4B
28	ZulAhyarSiregar	patapahan	L	2	petani	IRT	11	4B
29	Adityaalfinprayuda	patapahan	L	1	pedagang	IRT	11	5B
30	Afiqahsyahira	perbarakan	P	3	PNS	IRT	11	5B
31	Azizah	petapahan	P	2	PNS	IRT	11	5B
32	Alwianruapriadani	jatisari	L	3	pedagang	IRT	11	5B
33	Ameliaputri	jatisarijlInstadion	P	2	wiraswasta	wiraswasta	11	5B
34	Bagasalvean	jalanstadion	L	2	PNS	pedagang	11	5B
35	Bagassyaputra	jatisari	L	3	pedagang	pedagang	11	5B
36	Christopersimanjuntak	jatisari	L	2	wiraswasta	IRT	11	5B
37	Estertioridasilabat	jalanperona	L	1	pedagang	IRT	10	5B
38	Gibranixoyemanurung	petapahan	L	2	pedagang	IRT	11	5B
39	Gwinbehartanaputra	jlntapiannauli	L	4	PNS	IRT	10	5B
40	Habliminasshalihi	jatisarigangmesjid	L	2	wiraswasta	IRT	12	5B

41	Mhdalwimaulana	jalanstadion	L	3	wiraswasta	IRT	11	5B
42	Mhdfadilmodis	jatisari	L	2	wiraswasta	IRT	12	5B
43	Mhdkhalidsyah	jalanstadion	L	3	PNS	PNS	11	5B
44	Novitasari	jatisari	P	5	pedagang	IRT	12	5B
45	Rakaazyura	Parbarakan	L	1	wiraswasta	IRT	11	5B
46	prasya	jatisari	L	2	wiraswasta	pedagang	10	5B
47	rafilahazra	jatisari	P	2	wiraswasta	IRT	11	5B
48	rahmadramadani	patapahan	L	3	pedagang	pedagang	11	5B
49	Rizkysitepu	jatisari	L	3	wiraswasta	IRT	11	5B
50	UlyElfaridamanik	perbarakan	P	3	PNS	Pns	11	5B
51	Linzykhalisyahputri	jatisaridusun2	P	2	wiraswasta	IRT	12	5B
52	Azwasapta	jatisari	P	3	PNS	PNS	11	5B
53	Dita anastasyah	Parbarakan	P	3	wiraswasta	wiraswasta	11	5B

**MasterTabelPengaruhMediaBookletterhadapPeningkatanPengetahuanDanSikapAnakDalamMemilihMakanan
JajananSehatPadaAnakSekolahDasarDiSDNegeri104244JatiSariLubukPakam**

Nama	Pengetahuan		Sikap	
	Sebelum penyuluhan	Setelah penyuluhan	Sebelum penyuluhan	Setelah penyuluhan
Adeverna	14	19	21	21
Aditiya	6	15	10	20
Afiqahkhaenisa	6	16	10	19
Aisyahbrginting	11	15	11	23
Aisyahputri	11	17	17	21
Aldilaamelia	12	19	23	23
AlvianMukzitira	4	13	18	21
AzilahMuktazah	12	14	23	22
BagasSatria	8	15	18	22
Crisjonalparo	2	17	11	16
Diraalfasyabila	16	21	20	21
DzakiyahTsurayah	5	15	20	22
Ferdiyansyah	13	17	21	22
Hafidzalfaqih	7	18	18	20
Ijet rezeky	9	14	19	19
Juandifahutafea	10	19	20	19
Mayacristianti	11	18	21	21

Mhdabidzar	9	20	18	19
Mhdfajar	8	17	18	19
Nadianazwah	10	18	23	22
Noel abrian	5	19	15	20
Putrinatalia	13	17	17	15
Rafkasetiyaefendi	12	21	21	22
Repandiutama	9	17	18	21
Riskikurniawankoto	7	19	18	23
Rizqyahmalika	12	16	21	23
Wisnudwicahyo	10	16	20	24
ZulAhyarSiregar	6	17	18	23
Adityaalfinprayuda	6	17	13	13
Afiqahsyahira	23	25	23	24
Azizah	11	16	12	21
Alwianruapriadani	9	16	17	22
Ameliaputri	16	20	22	23
Bagasalvean	7	17	15	17
Bagassyaputra	10	19	20	21
Christopersimanjuntak	11	17	12	20
Estertioridasilabat	17	17	15	21
Gibranixoyemanurung	5	15	15	21
Gwinbehartanaputra	21	22	23	23

Habliminasshalihi	7	18	20	20
Mhdalwimaulana	18	23	18	25
Mhdfadilmodis	14	22	20	25
Mhdkhalidsyah	16	24	20	23
Novitasari	11	22	20	21
Raka azyura	11	17	16	21
prasya	23	21	22	23
rafilahazra	8	17	20	23
rahmadramadani	14	17	20	22
Rizkysitepu	3	16	14	22
UlyElfaridamanik	10	15	18	18
Linzykhalisyahputri	8	18	14	21
Azwasapta	11	17	15	21
Dita anastasyah	7	18	11	22

Lampiran14



PENGERTIAN JAJANAN SEHAT

APA ITU JAJANAN ?

Makanan jajanan adalah jenis makanan yang disajikan dan diperjual belikan oleh pedagang kaki lima, toko-toko, makanan maupun swalayan dalam berbagai bentuk, warna, dan rasa sehingga menarik minat orang untuk membelinya.

Jajanan Sehat adalah makanan yang sehat, bersih, bergizi, aman dan bebas dari bahan berbahaya fisik, biologis, dan kimia. Jajanan sehat adalah jajanan yang bergizi dan tidak berbahaya untuk anak-anak.

SYARAT JAJANAN SEHAT

Bersih
Bersih dari kotoran

Aman
Tidak mengandung bahan berbahaya bagi tubuh

Sehat
Memenuhi Gizi

CIRI - CIRI DAN JENIS JAJANAN SEHAT

Ciri - ciri jajanan sehat :

- Aman dari bahaya fisik seperti bebas dari benda asing, debu pasir, kuku dan perhiasan
- tidak terlalu kenyal, warna makanan tidak mencolok, rasa tidak pahit atau getir.
- terlihat bersih, tertutup, kemasan tidak rusak, tidak berbau busuk dan rasa tidak menyimpang dari kadan normal
- Tidak kadaluarsa dan memiliki kandungan gizi pada kemasan
- Tempat penjualan bersih

Jenis-jenis jajanan sehat :

- Makanan jajanan yang berbentuk makanan misalnya, kue-kue, kecil, pisang goreng, kue bugis dan sebagainya
- Makanan jajanan yang di porsikan (menu utama) seperti pecal, mie bakso, nasi goreng, mie rebus dan sebagainya
- Makanan jajanan yang berbentuk minuman seperti ice cream, es campur, jus buah dan sebagainya

minuman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu minuman disajikan dalam gelas, contoh air putih, es teh manis, es jeruk dan berbagai macam minuman campuran (es cendol, es campur, es buah, es doger, jus buah dan es krim)

Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya : minuman katering dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yoghurt).

CIRI - CIRI JAJANAN SEHAT

Makanan dan jajan yang segar

terbuat bahan yang segar, dan proses pembuatan masih baru dilakukan



Makanan dan jajan yang bersih

Jajanan bersih, tidak dihindangi lalat, tidak dicemari oleh debu dan bahan-bahan pengotor lainnya.

Makanan dan jajan yang aman

Jajanan tidak boleh terkontaminasi bahaya fisik, kimia maupun biologi yang berbahaya.



Protein

Sumber kecerdasan, kekebalan

Lemak

Sumber kecerdasan dan kekebalan

Karbohidrat

Sumber energi, kekuatan dan tenaga

Vitamin dan mineral

Sumber kesehatan, kebugaran, dan kekebalan



Pewarna beracun

Hanya untuk pewarna pada industri plastik, kain dan kertas

Formalin

Biasanya untuk pengawet mayat, antiseptic, dan kulit

Borax

Hanya untuk pengawet, lem kayu, lapis, dan detergen

MANFAAT JAJANAN SEHAT



- Membantu memenuhi kebutuhan energi karena energi yang didapat dari sarapan akan berkurang dalam 3-4 jam
- membentuk selera makan yang beragam
- Menjauhkan masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat jajanan sembarangan

Syarat Jajanan Sehat

- Di masak dengan matang
- Bersih bebas dari kuman lalat dan debu
- Bergizi tinggi tidak terlalu manis dan berlemak tinggi
- bervariasi
- Tidak berpengawet berbahaya dan berpemanis buatan
- Tidak basi dan beracun



CARA MEMILIH JAJANAN YANG SEHAT

- Hindari jajanan yang dijual di tempat terbuka
- Beli jajanan di tempat yang bersih
- Hindari jajanan dengan kemasan yang bersih dan aman
- Hindari jajanan yang bungkus dengan kertas koran
- Hindari makanan yang terlalu murah
- Jangan mengonsumsi jajanan yang terdapat rasa atau bau yang menyimpang



SYARAT TEMPAT PENJUALAN SEHAT

- Jauh dari lalu, lalang, wc, selokan dan genangan air
- Nyaman dan bersih
- Tidak di bawah tangga
- Tertutup, tidak lalat
- Peralatan yang bersih
- Lap yang bersih
- Tempat sampah tertutup



CIRI CIRI JAJANAN TIDAK SEHAT

01 Warna yang terlalu mencolok



02 Rasanya sangat tajam, misalnya sangat gurih dan ada rasa pahit dikhawatirkan menggunakan penyedap rasa yang berlebihan atau tidak sesuai dosis yang dianjurkan



03 Kebersihan alat alat pengolahan makanan jajanan tidak terjamin



04 Kebersihan tidak terjamin karena makanan di simpan di tempat terbuka ,berdebu ,dan banyak lalat



05 Bentuknya biasa sangat kenyal ,keras ,gosong dan berbau kurang



06 Makanan hanya di bungkus dengan kertas bekas atau Koran bekas



FORMALIN

Formalin adalah zat yang tidak berwarna ,mudah terbakar bahan kimia yang berbau tajam yang di gunakan untuk mengawetkan mayat

Ciri - ciri mengandung formalin :

- Mengkilat
- Tidak lengket
- Tahan lama

Akibat mengonsumsi formalin : Diare, Sakit kepala



BORAKS

Boraks merupakan bahan kimia yang dipergunakan untuk industry kertas ,pengawet kayu dan industry keramik ,boraks berbentuk serbuk ,berwarna putih,dan tidak berbau

Ciri - ciri makanan yang mengandung boraks

- Tekstur kenyal
- Tahan lama
- Mengkilat dan kenyal

Akibat mengonsumsi boraks : Nafsu makan menurun, kanker, keracunan



Rhodamin B

Rhodamin B adalah pewarna sintesis berbentuk cair berwarna merah mencolok rasa agak pahit

Ciri Ciri makanan mengandung rhodamin B :

- Warna mencolok seperti saus

Akibat mengonsumsi rhodamin B : iritasi ,alergi ,mual ,keracunan ,dan kanker



Jenis Jajanan Tidak Sehat

Makanan berwarna mencolok

- Permen dengan pemanis buatan dan pewarna pakatan
- Chiki/ makanan ringan menggunakan MSG sebagai penambahan rasa zat pewarna dan pemanis buatan
- Cakwe ,cilok dan bakso goreng memakai saus berwarna merah cdan terbuat dari bahan - bahan yang telah busuk
- Es sirup / minuman berwarna mencolok dan tidak higienis
- Minuman jajanan menggunakan pemanis buatan

JAJANAN YANG TIDAK SEHAT

Makanan yang Kotor dan Tidak Tertutup

Mengakibatkan sakit perut, demam, diare, karena makanan yang kotor dan tidak tertutup bisa terjadi kontaminasi oleh bakteri atau virus.

Makanan yang kental, awet, menyolok

mengakibatkan ke-rusakan hati, paru, otak, usus, lambung, Karena warna menyolok pada makanan tersebut biasanya berasal dari bahan kimia seperti boraks, tawas, formalin dll.

Makanan yang terlalu gurih, telalu manis

mengakibatkan kanker otak karena makanan tersebut terlalu banyak mengandung MSG yang berlebih, sehingga memicu pertumbuhan sel kanker.

Makanan yang Indah Menyolok

mengakibatkan kerusakan hati, paru, otak, usus, lambung, warna menyolok pada makanan tersebut biasanya berasal dari pewarna kimia.



SARAN UNTUK SEKOLAH

1. Pihak sekolah lebih baik memasukan pengetahuan jajanan sehat dalam pembelajaran di kelas.
2. Pihak sekolah sebaiknya membuat regulasi terkait penjualan makanan dilingkungan sekolah.
3. Dilingkungan dalam sekolah lebih baik memiliki kantin sehat, sehing-ga siswa dapat memanfaatkan untuk pemenuhan nutrisi ketika di sekolah



SARAN UNTUK ORANG TUA

1. Perhatikan makanan kesukaan anak orang tua sebaiknya memperhatikan makanan kesukaan anak sehingga membuat anak mendapatkan cukup makan di rumah
1. Siapkan menu makanan sehat makanan sehat memenuhi nutrisi anak secara lengkap .tercukupi kebutuhan karbohidrat ,protein,lemak ,serat vitamin,dan mineral

